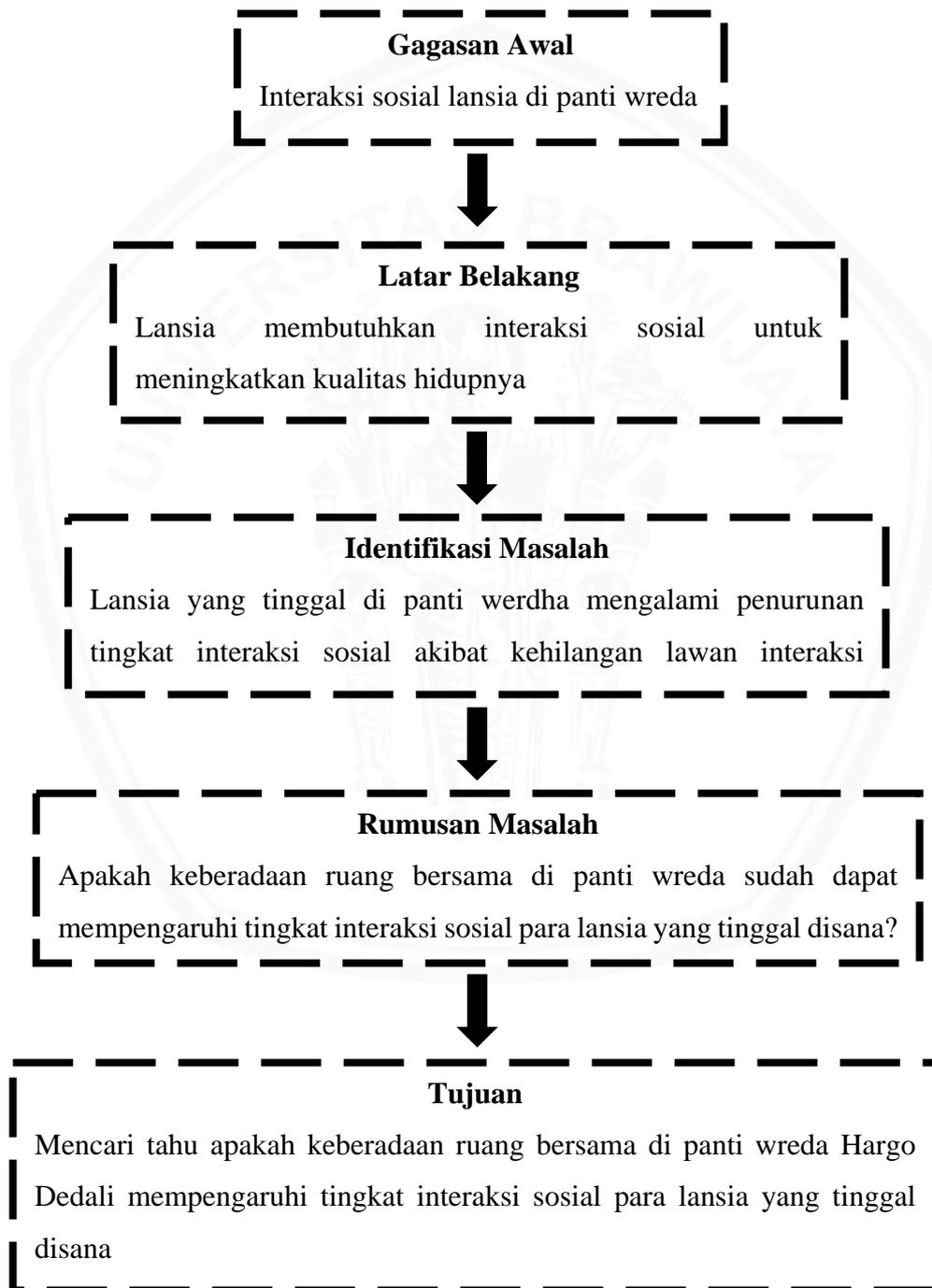


BAB III METODE

3.1 Perumusan Gagasan



3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

A. Metode Behavioral Mapping

Penelitian dengan metode ini dilakukan dengan 2 tahap, yaitu:

a. Person Center Mapping

Dilakukan dengan cara mengamati segala aktivitas dan alur aktivitas dari lansia yang dijadikan responden. Hal ini bertujuan untuk mencari tahu segala kebiasaan dari responden dan juga ruang atau area yang sering digunakan oleh responden

b. Place Center Mapping

Setelah diketahui ruang atau area yang sering digunakan oleh lansia, kemudian dicari tahu sisi ruang atau perabot ruang mana yang sering digunakan oleh lansia dalam beraktivitas.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan 2 jenis pengumpulan data, yaitu:

A. Pengumpulan Data Primer

Pengamatan yang dilakukan terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh para lansia serta alur aktivitasnya yang kemudian direkam. Menggunakan metode Observasi yang terdiri dari 3 tahap:

- Pengamatan Langsung pada Objek Studi
- Wawancara dengan Lansia yang tinggal di Objek Studi tersebut
- Wawancara dengan perawat yang merawat lansia di Objek Studi tersebut

Wawancara dengan lansia bertujuan untuk mencari tahu alasan mereka menggunakan ruang dan perabot ruang yang sering mereka gunakan. Sedangkan wawancara dengan perawat bertujuan untuk mencari tahu kebiasaan dari lansia itu yang tidak diungkap oleh lansia itu sendiri maupun tidak terlihat saat pengamatan

B. Pengumpulan Data Sekunder

- Studi Pustaka
- Studi Kajian Terdahulu

3.2.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang pertama yaitu berupa denah dari Panti Wreda Hargo Dedali, yang digunakan untuk mencatat seluruh jalur aktivitas yang dilakukan oleh lansia selama pengamatan

Instrumen pengumpulan data yang kedua pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada para lansia yang berada di panti wreda tersebut dalam bentuk wawancara. Selain itu, wawancara juga dilakukan pada para perawat yang merawat lansia tersebut setiap harinya.

3.3 Analisis dan Sintesis

3.3.1 Analisis

Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis untuk dicari tahu area mana yang sering digunakan lansia untuk beraktivitas dan berinteraksi dengan lansia lainnya, juga elemen ruang mana yang sering digunakan oleh lansia serta alasannya.

Selain itu juga dicari tahu bagaimana tingkat interaksi sosial para lansia yang tinggal di panti wreda tersebut. Dan dicari tahu apakah tingkat interaksi sosial itu dipengaruhi oleh ruang tempat mereka melakukan aktivitas dan interaksinya sehari - hari

3.3.2 Sintesis

Dari hasil analisis kemudian didapatkan hasil berupa peran dari ruang bersama yang digunakan oleh para lansia terhadap tingkat interaksi lansia di panti wreda Hargo Dedali

3.4 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berupa pengaruh dari ruang bersama yang mereka gunakan sehari – hari terhadap interaksi sosial para lansia di panti wreda Hargo Dedali

3.5 Proses Penelitian

3.5.1 Pra-penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu ke pihak panti untuk melakukan penelitian di panti wreda tersebut. Permintaan izin dilakukan dengan cara menghubungi pihak panti dan menyampaikan maksud dari peneliti kepada pihak panti. Setelah itu lalu mempersiapkan surat izin dari jurusan yang nantinya akan diberikan kepada pihak panti.

Setelah mendapat izin, lalu peneliti memberikan kriteria responden yang dibutuhkan untuk penelitian agar nantinya pihak panti dapat memberitahu atau mempersiapkan responden yang sesuai dengan kriteria yang dimiliki oleh peneliti.

3.5.2 Melakukan Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hipotesa yang dimiliki oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan cara mencari tahu apakah ada hubungannya antara keberadaan ruang bersama dengan intensitas interaksi sosial yang dilakukan oleh lansia. Hasil dari studi tersebut kemudian dituliskan pada poin – poin yang tertera pada bab 1, 2, dan 3.

Kajian studi pustaka dilakukan dengan cara mereview jurnal penelitian yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan, gunanya untuk mengetahui apakah ditempat lain kasus yang sejenis juga terjadi. Selain itu studi pustaka juga dilakukan dengan cara mengkaji teori-teori psikologi yang terdapat pada buku-buku pedoman ilmu psikologi untuk menambah pengetahuan tentang interaksi sosial, terutama interaksi sosial pada lansia

3.5.3 Mempersiapkan Pedoman Wawancara

Hasil dari kajian teori tadi kemudian menjadi dasar perumusan pedoman wawancara. Pedoman tersebut nantinya akan menjadi “koridor” agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tetap dalam konteks dan tidak melenceng dari tema penelitian itu sendiri. Pedoman wawancara dibuat menjadi dua jenis, yaitu untuk lansia (pasien) dan untuk perawat. Hal itu dilakukan agar peneliti mendapatkan pandangan dari dua sisi, yaitu dari sisi

lansia yang mengalami secara langsung dan dari perawat yang merawat dan mengawasi setiap harinya.

Isi wawancara yang diberikan bertujuan untuk mengungkapkan rasa kesepian yang dialami oleh lansia dan juga faktor – faktor yang menyebabkan timbulnya rasa kesepian itu yang ada hubungannya dengan keberadaan ruang bersama. Selain itu, pedoman wawancara juga bertujuan untuk mencari tahu kegiatan setiap hari para lansia dan apa yang dirasakan selama tinggal di panti wreda tersebut. Dan juga mencari tahu faktor apa yang dapat meningkatkan interaksi yang dilakukan oleh lansia.

Untuk perawat, pedoman pertanyaan bertujuan untuk mencari tahu aktivitas apa yang setiap hari dilakukan oleh lansia di panti itu dan juga respon mereka terkait aktivitas tersebut.

3.5.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 – 21 Oktober 2017 dan yang kedua dilakukan pada tanggal 15 – 20 Maret 2018 langsung di Panti Wreda Hargo Dedali. Setelah mendapatkan izin, peneliti langsung mendatangi satu per satu responden yang sudah diberikan oleh pihak panti. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung. Responden kemudian menceritakan secara langsung tentang kehidupannya di panti sesuai dengan pertanyaan yang diberikan

Setelah itu, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada perawat yang merawat para lansia. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan pandangan dari sisi perawat tentang keseharian para lansia di panti wreda tersebut.